

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru PAK

1. Definisi Strategi

Strategi merupakan ilmu atau seni untuk melaksanakan kebijakan tertentu atau suatu rencana yang akan diteliti dan cermat dalam mengimplementasikan suatu kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu. Strategi menetapkan kualifikasi hasil yang akan diperoleh, menetapkan menyusun langkah-langkah atau proses yang akan dicapai, menentukan pendekatan, menyusun langkah-langkah, serta menetapkan kriteria dan standar pencapaian atau keberhasilan.¹

Stephanie K. Marrus berpendapat strategi sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi atau lembaga, disertai penyusunan suatu cara serta upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa dicapai.² Di sisi lain, Siagian menjelaskan bahwa strategi merupakan serangkaian keputusan atau tindakan dasar yang dirancang oleh manajemen puncak dan dilaksanakan oleh semua tingkatan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah suatu metode atau rencana yang dipilih untuk mencapai masa depan yang diinginkan, seperti

¹ Thomas Edison, *52 Metode Mengajar* (Bandung: Kalam Hidup, 2017), 7.

² Steven Tubagus, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 7.

pencapaian tujuan dan penyelesaian masalah.³ Guru perlu membuat strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Singkatnya Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2. Strategi Menghasilkan Kepercayaan Diri

Menumbuhkan rasa percaya diri siswa guru perlu memiliki strategi untuk membangun kepercayaan diri siswa. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa khususnya dalam proses pembelajaran sangat penting. Seperti pendapat Harter bahwa salah satu upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah memberikan dukungan emosional dan penerimaan sosial.⁴ Dukungan emosional dan penerimaan sosial dari guru dapat dilakukan dengan memberikan motivasi dan apresiasi.

Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa juga dapat dengan mengajak siswa berkomunikasi. Thursan Hakim memberikan pendapat bahwa strategi yang

³ Ibid, 8.

⁴ John W Santrock, *Adolescence : Perkembangan Remaja*, keenam. (Jakarta: Erlangga, 2003).

dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan mengajak siswa berkomunikasi diantaranya :⁵

- 1) Memupuk keberanian untuk bertanya. Pendidik berperan mengajak peserta didik untuk berani bertanya dalam proses belajar mengajar.
- 2) Peran aktif pendidik untuk bertanya kepada peserta didik, artinya guru harus aktif untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mudah untuk dijawab oleh siswa dalam proses belajar mengajar.
- 3) Mengerjakan soal di depan kelas, pendidik dapat mengajak siswa untuk maju mengerjakan atau menyampaikan jawabannya di depan kelas.
- 4) Bersaing dalam mencapai prestasi belajar, pendidik berperan aktif untuk mendorong peserta didik berkompetisi dalam kelas untuk menunjukkan kemampuan dan keunggulan masing-masing dalam proses pembelajaran. Persaingan yang sehat diantara peserta didik dapat memberi kesempatan untuk mengukur kemampuan dirinya dengan orang lain. Kompetisi seperti ini dapat memotivasi diri.

Upaya guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dapat dilakukan dengan mengajak siswa berkomunikasi melalui bertanya, memberikan motivasi,

⁵ Dettiany Pritama, "Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sd Negeri 1 Pengasih," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12* (2015): 12.

dan memberikan apresiasi. Selain itu, untuk mencapai keberhasilan membangun kepercayaan diri siswa guru PAK harus menyusun strategi agar mencapai keberhasilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.⁶ Adapun strategi guru PAK untuk membangun kepercayaan diri siswa dapat menggunakan model pembelajaran interaktif berpusat pada siswa artinya dalam proses pembelajaran peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya dalam pengalaman belajar yang difasilitasi guru. Peserta didik mengalir dalam pengalaman belajar melibatkan olah pikir, olah emosi, olah rasa, dan olah raga pada kegiatan belajar yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa peserta didik.⁷ Pembelajaran aktif adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pengajar dan peserta didik yang didalam pelaksanaannya peserta didik menjadi pemeran utama dengan kata lain peserta didik lebih banyak berperan aktif di dalamnya.

Metode pembelajaran aktif yang diberikan guru berupa kegiatan berliterasi dan berdiskusi.

1) Literasi Alkitab

Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi, membaca, berbicara, menyimak dan menulis dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.⁸ Upaya berliterasi dapat

⁶ Mirna Elfriningsi dkk., *Strategi Inovatif: Menelaah Model-Model Pembelajaran Guru Pendidikan Agama kristen Bagi Peserta Didik* (Kalimantan Selatan: Ruang Karya, 2023), 235-236.

⁷ Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 195.

⁸ Ni Kadek Intan Olivia Italiyana, *Pemupukan Budaya Literasi, Toleransi, Dan Budi Pekerti Untuk Membangun Sakura Yang Berprestasi* (Bali: Nilacakra, 2021), 14.

membentuk karakter karena seseorang yang suka membaca akan terbiasa mengelolah informasi dari bacaan tersebut dapat membantu untuk berpikir kritis dan melatih untuk mengkomunikasikan informasi yang dibaca. Literasi Alkitab adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan guru PAK dalam menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dengan guru PAK berperan memberikan kesempatan kepada Peserta didik berani membaca Alkitab dihadapan peserta didik lainnya secara bergantian. Melalui literasi Alkitab peserta didik yang kurang percaya diri dapat terlatih untuk merasa memiliki tanggung jawab untuk ambil bagian dan mengembangkan diri serta melatih keberanian untuk tampil didepan umum. Tujuan dari literasi Alkitab adalah selain membangun kepercayaan diri peserta didik juga untuk membentuk karakter religius peserta didik untuk menjadi pribadi yang mandiri, tanggung jawab, santun, hormat, disiplin, mengasihi sesama, membangun kepemimpinan dan terus bertumbuh didalam iman sehingga peserta didik berkarakter selalu memuliakan Tuhan.

2) Diskusi

Berdiskusi adalah kemampuan peserta didik dalam melaksanakan diskusi didalam kelas sehingga semua peserta didik yang mengikuti kegiatan diskusi mampu menjadi individu yang aktif dan berani dalam menyampaikan/mengemukakan gagasan, ide, dan pendapat atau saran yang ingin siswa sampaikan dalam berdiskusi. Melalui diskusi dapat

meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik yang terlibat langsung dalam pembelajaran.⁹

3) Tanya Jawab

Salah satu metode pembelajaran yang mampu mempengaruhi siswa dan guru terlibat aktif selama proses pembelajaran adalah tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan siasat guru dalam menyampaikan materi berupa pertanyaan yang ditujukan kepada siswa atau sebaliknya. Melalui tanya jawab guru dapat mengulas kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan tanya jawab. Salah satu tujuan ketika mengajukan pertanyaan adalah untuk mengupayakan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar serta membangun kepercayaan diri.¹⁰ Dengan demikian ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru ataupun sebaliknya dan siswa memberikan tanggapan atau pendapat, maka secara otomatis guru sudah melibatkan peserta didik secara aktif pada proses pembelajaran. Metode ini dapat menolong peserta didik untuk semakin mengembangkan kemampuannya untuk percaya diri dalam pembelajaran.

Strategi guru PAK selain mengajarkan nilai-nilai spiritual dengan metode pembelajaran aktif, guru PAK juga dapat menjadi seorang motivator untuk

⁹ Aldy Budi Arto, "Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV Melalui Metode Diskusi Di SDN Bareng Krajan 2 Krian," *Jurnal Program Studi PGMI* 10 (2023): 18.

¹⁰ Jossapat Hendra Prijanto and Firelia Kock, "Peranan Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.11 No. (2021): 3.

membantu peserta didik memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal agar memiliki rasa percaya diri dan keberanian.¹¹ Guru PAK perlu memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik yang kurang percaya diri dengan memberikan motivasi yang dapat membangun semangat belajar dan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki diri sendiri. Salah satu hal yang dapat memotivasi peserta didik adalah apresiasi dengan memberikan pujian yang wajar kepada setiap pencapaian peserta didik dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik.

Dalam pembentukan rasa percaya diri menurut pandangan alkitab tentang harga diri dan konsep diri, bagi orang kristen perlu melihat dari sisi pengenalan kepada Allah dan pengenalan terhadap diri sendiri semuanya harus dimulai dari pemahaman kepada firman Allah.

3. Definisi Guru PAK

Pendidikan Agama Kristen adalah suatu proses pembelajaran yang berdasar pada Alkitab yang berpusat dari pengajaran Kristus sehingga mampu membimbing anak untuk bertumbuh dalam iman yang sesuai dengan kehendak dari Allah. Dalam kalangan kristen banyak metode untuk mengajar dan menanamkan iman kristen. Pendidikan Agama Kristen dalam perjanjian lama dan

¹¹ Esther Rela Intarti, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen : Regula Fidei* Vol 1 No 2 (2016), 39.

perjanjian baru dapat menjadi dasar untuk melihat pendidikan Kristen yang sebenarnya.¹²

R. Boehle mendefinisikan Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah suatu usaha untuk menolong orang dari semua golongan umur yang dipercayakan kepada pemelihara untuk menjawab pernyataan Allah didalam Yesus Kristus, Alkitab dan kehidupan geereja supaya dibawa pimpinan Roh Kudus dapat ddiperlengkapi untuk melayani Tuhan ditengah keluarga, gereja, masyarakat dan dunia alam.¹³

E. G Homrighausen dan Enklaar mendefinisikan Pendidikan Agama Kristen (PAK) yaitu mengajar. Artinya suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap pelajar. Dengan menerima pengajaran itu, pelajar baik muda dan tua memasuki persekutuan iman yang hidup dengan Tuhan.¹⁴

Yudo Wibowo mendefinisikan PAK adalah kegiatan yang berusaha atau bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki baik kanak-kanak maupun orang dewasa, kepada ketaatan dan pengabdian kepada Allah dan firman-Nya sesuai dengan ajaran agama kristen yang berdasarkan Alkitab dan dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, gereja, jemaat di dalam masyarakat pada umumnya.¹⁵

¹² Mirna Elfringsi dkk., *Strategi Inovatif: Menelaah Model-Model Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen Bagi Peserta Didik* (Kalimantan Selatan: Ruang Karya, 2023), 174.

¹³ Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi, 2020), 4.

¹⁴ E.G Homrighausen Dan I.H Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2019), 26.

¹⁵ Simatupang, Simatupang, dan Napitupulu, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, 4.

Berdasarkan beberapa definisi di atas tentang PAK maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah suatu usaha untuk memberikan pengajaran yang didasarkan pada Firman Allah dan menolong seseorang untuk mencapai pertumbuhan rohani serta memperlengkapi untuk senantiasa hidup fokus pada keteladanan Kristus sebagai sang guru agung.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan, guru adalah pekerjaan, mata pencaharian atau profesinya mengajar. Guru adalah seorang pendidik profesional yang telah teruji kualitas dan kompetensinya serta memiliki peranan yang besar terhadap kecerdasan dan karakter seorang peserta didik.¹⁶ Profesi guru dan dosen menurut Undang—Undang Nomor 14 Tahun 2005 (pada Bab I pasal 1 ayat 1) mengatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁷

Menurut Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 39 ayat 2 menjelaskan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat, terutama bagi pendidik pada

¹⁶ Tabrani Rusyan, *Evaluasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Bhudaya, 1993), 3-4.

¹⁷ Simatupang, Simatupang, and Napitupulu, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, 189.

perguruan tinggi.¹⁸ Berdasarkan undang-undang tersebut guru PAK dapat diartikan seseorang yang profesional yang dipercayakan Tuhan untuk menjalankan tugas dan tekad untuk mengarahkan, mendidik, dan menuntun peserta didik untuk menjalani kehidupannya sesuai dengan kehendak Tuhan.

Menurut Sidjabat kemampuan seorang guru dibagi menjadi 5 kompetensi yaitu kompetensi Kepribadian, pedagogik, profesional, sosial dan spiritual.¹⁹ Kompetensi yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah kompetensi spiritualitas. Kompetensi spiritualitas adalah kompetensi yang membedakan guru PAK dengan guru lain. Guru PAK memiliki peranan penting dalam menuntun dan membimbing peserta didik untuk belajar dari Tuhan Yesus Kristus dengan umatnya melalui iman.

B. Kepercayaan Diri

1. Definisi Percaya Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self confident* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya.

¹⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*(Indonesia, 2003).

¹⁹ Elfriningsi dkk., *Strategi Inovatif: Menelaah Model-Model Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen Bagi Peserta Didik*, 175.

Percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap insan yang ada di dunia ini. Kepercayaan diri merupakan karakter yang sangat berharga dan harus ada pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena tanpa adanya kepercayaan diri dapat menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Dengan kepercayaan diri seseorang dapat mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik seorang anak, ataupun orang tua, secara individual maupun kelompok.²⁰

Menurut Martin Perry, percaya diri berarti merasa positif terhadap sesuatu yang bisa dilakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa dilakukan, asalkan memiliki kemauan untuk belajar. Kepercayaan diri adalah pelumas yang memperlancar roda hubungan dengan kemampuan yang dimiliki oleh diri seseorang, seperti bakat, keahlian, serta potensi yang dimiliki oleh diri dan cara memanfaatkannya.²¹

Menurut Hambly, percaya diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menangani segala sesuatu dengan tenang. Keyakinan dalam diri yang dimaksud disini berupa perasaan dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan

²⁰ Nizarul Afadil, "Kepercayaan Diri Remaja Anak TKI (Studi Kasus di Desa Semanding Kecamatan Jenangan)," *Electronic Theses : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* (Mei 27, 2021).

²¹ Martin Perry, *Confidence Boosters (Pendongkrak Kepercayaan Diri)* (Jakarta: ESENSI, 2006), 9.

baik sehingga memungkinkan orang tersebut tampil dan berperilaku dengan penuh keyakinan.²²

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan percaya diri merupakan aspek kepribadian pada diri seseorang yang secara sadar meyakini akan kemampuan yang dimilikinya dan bertekad untuk mengerjakan sesuatu yang diinginkan dengan harapan yang realistis serta mampu mengerjakannya dan mencapai tujuan tertentu.

2. Ciri-Ciri Individu yang Percaya Diri

Pada umumnya percaya diri dimengerti sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk melakukan hal-hal tertentu.²³ Artinya seseorang percaya kepada kemampuan atau kekuatan yang dimilikinya dengan keyakinan untuk berfikir lebih maju dan siap menghadapi tantangan dan persoalan dalam hidup serta keyakinan merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidup. Seseorang yang percaya diri akan terlihat dari sikap dan tindakannya.

Menurut Widjaja dalam karya Tesalonika Silvia Nora dkk, menjelaskan beberapa ciri-ciri orang atau individu yang memiliki rasa percaya diri:²⁴

- a. Percaya pada kemampuan sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

²² Sri Kartini, *Krisis Percaya Diri* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 3.

²³ Jason Lase, *Motivasi Berprestasi, Kecerdasan Emosional, Percaya Diri Dan Kinerja* (Jakarta: Program Pascasarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UKI, 2005).

²⁴ Tesa Lonika Silvia, Irawan Suntoro, and Hermi Yanzi, "Peranan Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Siswa Di SMP PGRI 2 Bekri," *Jurnal Kultur Demokrasi* (2017): 7.

- d. Berani mengungkapkan pendapat
- e. Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
- f. Yakin pada diri sendiri
- g. Tidak bergantung pada orang lain
- h. Merasa dirinya berharga
- i. Memiliki keberanian untuk bertindak

Dari ciri individu yang memiliki rasa percaya diri dapat disimpulkan bahwa seseorang yang percaya diri adalah individu yang senantiasa bersikap positif dan optimis dengan kemampuan yang dimiliki. Serta menerima segala kelemahan atau kekuatan dalam dirinya apa adanya.

Menurut Thursan Hakim ciri-ciri orang yang percaya diri antara lain:²⁵

- a. Selalu bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu
- b. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi
- c. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan
- d. Memiliki kemampuan bersosialisasi
- e. Memiliki latar belakang pendidikan yang baik
- f. Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya tetap tegar, sabar, dan tabah menghadapi persoalan hidup

²⁵ Zulfriadi Tanjung and Sinta Huri Amelia, "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa," *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia* Vol.2 No.2 (2017): 2.

Menurut Mardatilah, seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentu memiliki ciri-ciri:²⁶

- a. Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- b. Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
- c. Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri
- d. Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghingapinya
- e. Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya
- f. Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya
- g. Berpikir positif dan maju terus tanpa harus menoleh kebelakang

Selaras dengan itu Lauster juga menjelaskan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri:²⁷

- a. Percaya pada kemampuan diri sendiri artinya kepercayaan atau keyakinan pada kemampuan yang ada pada diri seseorang merupakan salah satu sifat orang yang percaya diri.

²⁶ Indra Bangkit Komora, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa," *Psikopedagogia* Vol 5 No.1 (2016): 36.

²⁷ Siti Rochmah Maulida and Dhini Rama Dhania, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK," *Psikologi Undip* Vol 11, No (2012).

- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dan apabila mendapat kegagalan biasanya mereka tetap dapat meninjau kembali sisi positif dari kegagalan itu.
- d. Berani mengungkapkan pendapat, suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

Dari beberapa ciri kepercayaan diri tersebut, dapat menjadi tolak ukur dalam menilai seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi atau rendah.

C. Kepercayaan Diri Bertolak pada Alkitab

Dalam pembentukan kepercayaan diri bagi orang Kristen perlu dilihat dari sisi pengenalan mereka kepada Allah, pengenalan terhadap diri sendiri yang kesemuanya harus dimulai dari pemahamannya terhadap Firman Allah, terutama dari riwayat penciptaan yang tertulis dalam Perjanjian Lama, serta pemeliharaan Allah terhadap hasil ciptaannya. Dalam pembentukan kepercayaan diri bagi

orang kristen perlu dilihat dari pengenalan kepada Allah dan terhadap firman Allah tentang harga diri dan konsep diri.

1. Perjanjian Lama

Dari permulaan Alkitab, manusia diciptakan sedemikian rupa menurut gambar dan rupa Allah dan Allah berfirman atau memberi perintah kepada manusia.

Dalam Kejadian 1:27-31 mengatakan :

“Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka; “beranak cuculah dan bertambah banyak, penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan dilaut dan burung-burung diudara dan atas segala binatang yang merayap di bumi....”²⁸

penciptaan manusia sebagai gambar Allah menunjukkan manusia berharga dimata Allah (Kej 1:27).²⁹ Manusia memiliki tempat yang khusus dihati Allah, lebih dari segala ciptaannya. Manusia dihembusi nafas Allah sendiri, dan dengan demikian dianugerahi suatu kesamaannya dengan penciptaannya yang memungkinkan manusia dapat berkomunikasi dan memiliki pengetahuan yang pasti dan setelah penciptaan manusia Allah berkata “Sungguh amat baik”(Kej 1:31). Manusia diciptakan “menurut gambar dan rupa” Allah, yang berarti memiliki hubungan istimewa dengan Allah dan mewakili Allah di bumi dengan

²⁸ *Alkitab* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015).

²⁹ Jubliana Anthoneta Ratu Pa, “Kepercayaan Diri Remaja,” *Sanctum Domine :Jurnal Teologi* Vol 4 No 1 (2016), 65.

berkuasa atas makhluk-makhluk lain.³⁰ Manusia sebagai umat yang diciptakan langsung oleh Allah memiliki kewenangan atau kuasa atas segala ciptaan Allah yang lain, seperti tumbuhan dan hewan, dan sifat istimewanya yaitu memiliki gambar dan rupa Allah itu merupakan dasar harga diri yang tinggi. Sebagai pendidik, peserta didik yang kurang percaya diri perlu ditolong untuk mengetahui bahwa mereka berharga dimata Allah tanpa harus menjadi seperti orang lain. pemahaman ini dilandasi dengan kebenaran firman Tuhan.

Dalam Yesaya 43:4 dijelaskan bahwa :

Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ingin mengasihi engkau, maka aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.³¹

Manusia berharga dimata-Nya karena manusia adalah ciptaan Allah yang paling mulia.. Dengan melihat pernyataan-pernyataan firman Allah , jelas bahwa manusia berharga dimata-Nya. Allah memandang manusia begitu luar biasa dibandingkan dengan ciptaan-Nya yang lain. untuk membangun dan membentuk rasa percaya diri seseorang, sebagai orang Kristen mulai dengan melihat siapa dia sebenarnya dalam kristus dan juga melihat bagaimana Allah memandangnya sebagai seorang pribadi yang sangat berharga.³² Karena manusia sangat berharga dimana Allah, maka ketika manusia jatuh dalam dosa Allah sendiri yang berinisiatif untuk menyelamatkan manusia. ketika seseorang menilai dirinya

³⁰ Jubliana Anthoneta Ratu Pa, "Kepercayaan Diri Remaja," *Jurnal Teologi SANCTUM DOMINE* Vol 4 (2016): 25.

³¹ *Alkitab*.

³² Neil T Anderson, *Siapa Anda Sesungguhnya* (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1997),72.

sesuai dengan cara Allah memandangnya dan mengerti serta menghargai pengorbanan Allah itu dapat menolong untuk lebih percaya diri karena melihat identitas yang jelas dalam Tuhan. Guru dapat memotivasi siswa untuk percaya diri melalui firman Tuhan.

2. Perjanjian Baru

Firman Tuhan dalam Perjanjian baru juga menjelaskan bagaimana ciptaan Tuhan yaitu manusia lebih berharga dibanding dengan ciptaan yang lain.

Dalam Matius 10:30-31 dikatakan bahwa:

Dan kamu, rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Firman Tuhan berkata bahwa setiap helai rambut yang terjatuh sangat berharga dimata Tuhan. Oleh karena manusia sangat berharga dimata Allah, maka ketika manusia itu jatuh dalam dosa Allah sendiri mengambil inisiatif untuk menyelamatkannya, karena Allah mengerti dan tahu pasti bahwa manusia tidak akan sanggup untuk membangun kembali hubungan yang sudah rusak antara manusia dengan dirinya. Sehingga sebagai seorang guru PAK harus membawa peserta didiknya untuk lebih mengenal Kristus secara pribadi, maka masalah kurang percaya diri ini akan terselesaikan ketika peserta didik dapat mengerti dengan jelas identitas dirinya di dalam Yesus.